



## **LAPORAN AKTUALISASI**

### **PENYEDIAAN DATA *TRIPLE DEFICIT* DALAM MENU INDIKATOR EKONOMI PADA *WEBSITE* PUSAT KAJIAN ANGGARAN**

**Disusun Oleh:**

**Nama : Tio Riyono**

**NIP : 199501062019031002**

**Instansi : Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI**

**PELATIHAN DASAR CPNS ANGKATAN III  
SEKRETARIAT JENDERAL DAN BADAN KEAHLIAN  
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA  
2019**



## LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKTUALISASI

### Penyediaan Data *Triple Deficit* Dalam Menu Indikator Ekonomi Pada *Website* Pusat Kajian Anggaran

Disusun Oleh:

Nama : Tio Riyono

NIP : 199501062019031002

Instansi : Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI

Peserta Diklat,

Tio Riyono, S.E.

NIP. 199501062019031002

Menyetujui

Mentor,

Slamet Widodo, S.E., M.E.  
NIP. 196702181993021001

Coach,

Sulasi Rongiyati, SH.,MH.  
NIP. 196804011988032003

## KATA PENGANTAR

Penulis mengucapkan puji dan syukur kehadirat Allah SWT, atas berkat rahmat dan karunia-Nya penulis dapat menyelesaikan Laporan Aktualisasi Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI angkatan III tepat pada waktunya.

Penulis menyadari dalam penyelesaian penyusunan laporan ini tak lepas dari bantuan, bimbingan, dorongan, saran, dan nasehat dari berbagai pihak. Oleh karena itu, pada kesempatan ini penulis menyampaikan ucapan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Dr. Rahaju Setya Wardani, S.H., M.M., selaku Kepala Pusat Pendidikan dan Pelatihan
2. Dr. Asep Ahmad Saefuloh, S.E., M.Si., selaku Kepala Pusat Kajian Anggaran DPR RI
3. Slamet Widodo, S.E., M.E., selaku mentor.
4. Sulasi Rongiyati, S.H., M.H., selaku *coach*.

Laporan ini menyajikan tentang kegiatan aktualisasi yang akan dilakukan oleh penulis sebagai Calon Analis APBN Ahli Pertama di Pusat Kajian Anggaran Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian DPR RI dalam mengaktualisasikan nilai-nilai dasar profesi ASN, yakni Akuntabilitas, Nasionalisme, Etika Publik, Komitmen Mutu, dan Anti Korupsi serta Peran dan kedudukan ASN. Selain itu juga diharapkan dapat memberi sumbangan pemikiran bagi pihak-pihak yang terkait.

Penulis mengucapkan terima kasih dan semoga apa yang penulis susun dalam laporan aktualisasi ini dapat bermanfaat bagi kita semua.

Bogor, Oktober 2019

Tio Riyono

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN LAPORAN AKTUALISASI.....	ii
KATA PENGANTAR.....	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR TABEL.....	vi
DAFTAR GAMBAR .....	vii
DAFTAR LAMPIRAN.....	viii
BAB I PENDAHULUAN .....	1
A. Latar Belakang.....	1
B. Dasar Hukum.....	2
BAB II PROFIL ORGANISASI .....	3
A. Visi Misi Pusat Kajian Anggaran .....	3
B. Struktur Organisasi .....	4
C. Penjelasan Tugas dan Fungsi Analis APBN.....	5
BAB III RANCANGAN AKTUALISASI .....	6
A. Identifikasi Isu .....	6
B. Pemilihan Isu Prioritas .....	9
C. Gagasan Pemecahan Isu .....	10
D. Rancangan Aktualisasi .....	11
BAB IV PELAKSANAAN AKTUALISASI .....	18
A. Penjelasan Pelaksanaan Aktualisasi .....	18
B. Stakeholders.....	29
C. Kendala dan Strategi Menghadapi Kendala .....	29
D. Analisis Dampak.....	29

E. Jadwal Kegiatan .....	31
BAB V PENUTUP.....	32
A. KESIMPULAN.....	32
B. SARAN .....	33
LAMPIRAN .....	34

## DAFTAR TABEL

Tabel 1. Hasil Analisis Teknik USG .....	10
Tabel 2. Masalah dan Solusi.....	21
Tabel 3 Matrik Jadwal Rencana Kegiatan Aktualisasi.....	31

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tahapan Kegiatan.....	18
Gambar 2 Konsultasi dengan Kepala Pusat .....	20
Gambar 3 Konsultasi dengan Mentor .....	20
Gambar 4. Proses Pencarian Data .....	22
Gambar 5. Konsultasi dengan <i>Coach</i> .....	24
Gambar 6. Proses Penyusunan Laporan Akhir.....	25
Gambar 7. Presentasi Hasil Aktualisasi di Internal .....	27
Gambar 8. Tampak pada <i>Website</i> .....	29

## DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Laporan Singkat Konsultasi dengan Kepala Pusat .....	34
Lampiran 2. Laporan Singkat Konsultasi dengan Mentor ke-1.....	36
Lampiran 3. Laporan Singkat Konsultasi dengan Mentor ke-2.....	37
Lampiran 4. Surat Undangan Presentasi .....	38
Lampiran 5. Daftar Hadir Presentasi .....	39
Lampiran 6. Catatan Hasil Penyerahan Laporan .....	41
Lampiran 7. Kartu Kendali Mentor .....	43
Lampiran 8. Kartu Kendali <i>Coach</i> .....	44
Lampiran 9. Kartu Kendali Peserta .....	45
Lampiran 10. Tampak Data dalam format Microoft Excel .....	46

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A. Latar Belakang**

Pegawai Negeri Sipil (PNS) merupakan bagian terpenting dari pembangunan Indonesia. Berbagai keputusan strategis mulai dari merumuskan kebijakan sampai implementasi kebijakan dalam berbagai sektor pembangunan dilaksanakan oleh PNS. Di era saat ini PNS dituntut untuk profesional, yaitu PNS yang mampu memenuhi standar kompetensi jabatannya yang mampu melaksanakan tugas jabatannya secara efektif dan efisien. Membentuk sosok PNS profesional tersebut di atas perlu dilaksanakan pembinaan melalui jalur pelatihan. Selama ini pelatihan pembentukan CPNS dilakukan melalui pendidikan dan pelatihan, dimana praktik penyelenggaraan pelatihan yang pembelajarannya didominasi oleh ceramah sulit membentuk karakter PNS yang kuat dan profesional.

Merujuk pada Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara (UU ASN) dan pada ketentuan Pasal 63 ayat (3) dan ayat (4), Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) wajib menjalani masa percobaan yang dilaksanakan melalui proses pelatihan terintegrasi untuk membangun integritas moral, kejujuran, semangat dan motivasi nasionalisme dan kebangsaan, karakter kepribadian yang unggul dan bertanggungjawab, dan memperkuat profesionalisme serta kompetensi bidang. Melalui pembaharuan Pelatihan, diharapkan dapat menghasilkan PNS profesional yang berkarakter dalam melaksanakan tugas dan jabatannya sebagai pelaksana kebijakan publik, pelayan publik, dan perekat dan pemersatu bangsa. Untuk mewujudkan hal itu, diperlukan desain diklat yang tepat bagi CPNS sebagai awal pembentukan karakter dan kompetensi sesuai tuntutan jabatannya.

Berdasarkan hal di atas, Nomenklatur Diklat Prajabatan diubah menjadi Pelatihan Dasar CPNS, sebagai salah satu jenis Pelatihan yang strategis

pasca UU ASN dalam rangka pembentukan karakter PNS dan membentuk kemampuan bersikap dan bertindak profesional mengelola tantangan dan masalah keragaman sosial kultural dengan menggunakan perspektif whole of government atau one government yang didasari nilai-nilai dasar PNS berdasarkan kedudukan dan peran PNS dalam Negara Kesatuan Republik Indonesia (NKRI) pada setiap pelaksanaan tugas jabatannya sebagai pelayan masyarakat sebagai wujud nyata bela negara seorang PNS.

## **B. Dasar Hukum**

Berikut merupakan dasar hukum pelaksanaan aktualisasi:

1. Undang-Undang Nomor 5 Tahun 2014 tentang Aparatur Sipil Negara;
2. Peraturan Pemerintah Nomor 101 Tahun 2000 tentang Pendidikan dan Pelatihan Jabatan Pegawai Negeri Sipil;
3. Peraturan Pemerintah Nomor 11 Tahun 2017 tentang Manajemen Pegawai Negeri Sipil (PNS)
4. Peraturan Presiden Nomor 27 Tahun 2015 tentang Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia;
5. Peraturan Sekretariat Jenderal Nomor 6 Tahun 2015 tentang Organisasi dan Tata Kerja Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia sebagaimana telah diubah dengan Peraturan Sekretaris Jenderal Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia Nomor 2 Tahun 2016;
6. Peraturan Lembaga Administrasi Negara Republik Indonesia Nomor 12 Tahun 2018 Pelatihan Dasar Calon Pegawai Negeri Sipil

## **BAB II**

### **PROFIL ORGANISASI**

#### **A. Visi Misi Pusat Kajian Anggaran**

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Pusat Kajian Anggaran memiliki visi dan misi sebagai berikut:

##### **Visi :**

##### **Pusat Kajian Anggaran yang profesional**

Dalam melaksanakan tugas dan fungsinya, Pusat Kajian Anggaran mempunyai kompetensi untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi DPR RI secara baik dan benar, dan juga berkomitmen untuk terus meningkatkan kemampuan serta kualitas SDM.

##### **Pusat Kajian Anggaran yang andal**

Pusat Kajian Anggaran mampu melakukan koordinasi, integrasi, dan sinkronisasi rencana-rencana kerja sesuai dengan tujuan yang akan dicapai serta dapat diimplementasikan.

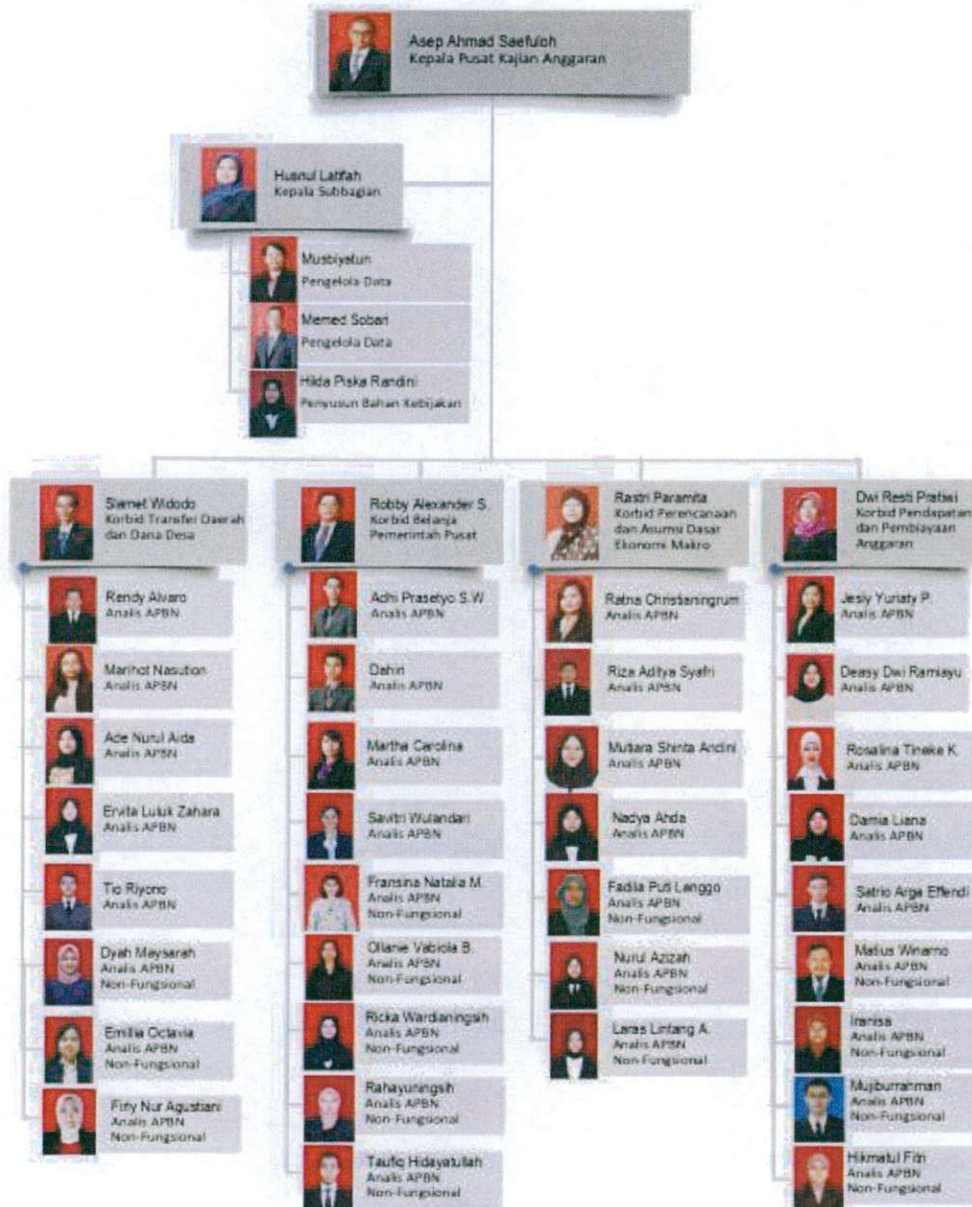
##### **Pusat Kajian Anggaran yang akuntabel**

Dalam melaksanakan tugas dan fungsi dukungan keahlian, Pusat Kajian Anggaran mampu bertanggung jawab atas tiap tindakan, keputusan, dan kebijakan termasuk pula di dalamnya pemberian informasi kepada publik sesuai tugas dan fungsi DPR dalam mendukung pelaksanaan fungsi anggaran DPR RI.

##### **Misi :**

1. Memperkuat penyelenggaraan fungsi dukungan kajian anggaran yang mendukung proses pelaksanaan fungsi anggaran Dewan.
2. Memperkuat manajemen pengetahuan.
3. Memperkuat pengembangan profesi Analis APBN.

## B. Struktur Organisasi



### **C. Penjelasan Tugas dan Fungsi Analis APBN**

Tugas dan Fungsi Analis APBN sebagaimana termuat dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi No. 39 Tahun 2014 tentang Jabatan Fungsional Analis APBN antara lain:

- a. Melakukan pembahasan internal dalam rangka persiapan mengikuti dan/atau mendampingi rapat-rapat DPR sesuai siklus APBN, BPK, dan DPD
- b. Mengumpulkan data dan informasi dalam rangka penyusunan laporan dalam rapat-rapat sesuai siklus APBN, BPK, dan DPD
- c. Melakukan pendampingan dan dukungan keahlian dalam rapat-rapat DPR RI sesuai siklus APBN, BPK, DPD
- d. Pengumpulan data dan informasi dari Kementerian/ Lembaga/ Pemda/ dan lembaga lainnya
- e. Menyusun Analisis APBN, analisis hasil pemeriksaan BPK dan pertimbangan DPD
- f. Menyusun referensi APBN, hasil pemeriksaan BPK dan pertimbangan DPD, termasuk menyusun laporan kegiatan pendalaman materi, data dan informasi yang memerlukan panggilan data-data primer langsung dari sumber data, Pemerintah Daerah, Kementerian/Lembaga, Instansi Negara dan swasta dalam dan luar negeri
- g. Menyusun Analisis Ringkas Cepat
- h. Mengikuti diskusi mengenai analisis APBN, referensi APBN, BPK, dan DPD, serta Analisis Ringkas Cepat (ARC)
- i. Memberikan data dan informasi dengan tema berdasarkan permintaan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia
- j. Melakukan pembahasan evaluasi dan pelaporan sesuai output
- k. Melaksanakan tugas lain terkait yang diberikan oleh atasan
- l. Membuat konsep laporan kerja kepada atasan secara berkala dan setiap waktu diperlukan.

## BAB III

### RANCANGAN AKTUALISASI

#### A. Identifikasi Isu

Berikut terdapat beberapa isu beserta penjelasan yang ada di Pusat Kajian Anggaran.

#### 1. Belum Tersedianya Data *Triple Deficit* Dalam Menu Indikator Ekonomi pada *website* Pusat Kajian Anggaran

- Masalah

Data *Triple Deficit* merupakan variabel penting dalam makroekonomi internasional. Data *Triple Deficit* terdiri dari defisit APBN, defisit neraca perdagangan, dan defisit neraca transaksi berjalan. Selain itu, para analis APBN memiliki kebutuhan data secara cepat khususnya untuk mengerjakan salah satu produk, yaitu Analisis Ringkas Cepat (ARC). Mengingat penting dan mendesaknya variabel tersebut, dirasa perlu apabila data *Triple Deficit* disatukan dalam suatu wadah. Sampai saat ini data tersebut belum tersedia dalam menu indikator ekonomi dalam *website* Pusat Kajian Anggaran. Pusat Kajian Anggaran sebagai unit yang mendukung fungsi keahlian DPR RI dalam bidang anggaran tepat bila memuat informasi *Triple Deficit* pada halaman *website*, karena sejalan dengan tugas fungsinya yaitu menyusun Analisis APBN, analisis hasil pemeriksaan BPK dan pertimbangan DPD.

- Penyebab

Belum adanya inisiasi untuk menyediakan informasi data tersebut ke dalam *website* Pusat Kajian Anggaran.

- Kondisi Yang Diharapkan

Tersedianya data *Triple Deficit* dalam menu indikator ekonomi pada *website* Pusat Kajian Anggaran akan mempermudah analis dalam melakukan analisis secara cepat.

- Dampak  
Penyediaan data *Triple Deficit* pada akhirnya bertujuan untuk memberikan manfaat baik kepada individu maupun institusi terkait dengan kemudahan dan per. Jika data tersebut tidak tersedia pada laman *website*, maka para analis akan membutuhkan waktu untuk dapat menyusun analisis secara cepat.

## 2. Belum dioptimalkannya penggunaan *software* analisis statistik

- Masalah  
Salah satu tugas Analis APBN ialah menyusun Analisis APBN, analisis hasil pemeriksaan BPK dan pertimbangan DPD. Selama ini, mayoritas analisis belum mengoptimalkan penggunaan *software* analisis statistik yang berguna untuk memudahkan pekerjaan. Salah satu yang mungkin bisa dioptimalkan adalah *software* STATA. *Software* tersebut akan diperlukan Pusat Kajian Anggaran untuk bisa digunakan dalam analisis kerangka ekonomi seperti yang direkomendasikan oleh salah satu pakar yang diundang. Pekerjaan tersebut membutuhkan banyak analis APBN yang bisa menggunakan *software* tersebut untuk memperbarui data secara rutin. Sampai saat ini, pekerjaan tersebut masih membutuhkan analis APBN lebih banyak namun yang saat ini bisa hanya sebagian kecil. Diharapkan pekerjaan tersebut dapat diselesaikan oleh banyak analis. Untuk itu, perlunya dukungan dalam mengoptimalkan analis dalam menggunakan *software* analisis statistik.
- Penyebab  
Media untuk mempelajari *software* analisis statistik memang banyak, namun dengan tingkat kesulitannya membutuhkan pembelajaran secara intens dalam kesempatan tatap muka dengan pengajar. Saat ini Pusat Kajian Anggaran belum mengoptimalkan analis APBN yang

mahir untuk berbagi keterampilan mengoperasikan alat analisis statistik dengan analisis APBN lainnya dalam kesempatan formal.

- **Kondisi Yang Diharapkan**

Para analis diberikan kesempatan untuk belajar pada analisis APBN lainnya khusus mengenai penggunaan software STATA dalam kesempatan formal.

- **Dampak**

Jika tidak dilakukan, maka pekerjaan besar yang berhubungan dengan *software* statistik menjadi terhambat karena hanya sebagian kecil analisis APBN yang bisa mengerjakannya.

### **3. Belum optimalnya penggunaan metode analisis kuantitatif**

- **Masalah**

Salah satu tugas analisis APBN ialah menyusun analisis APBN, analisis hasil pemeriksaan BPK dan pertimbangan DPD serta menyusun analisis ringkas cepat. Selama ini, mayoritas analisis menggunakan metode kualitatif pada analisis rutin seperti membuat analisis sesuai siklus dan buletin yang diterbitkan setiap dua minggu sekali. Sedangkan para analis belum mengoptimalkan metode kuantitatif. Metode kuantitatif yang dimaksud ialah menggunakan analisis statistika dengan tahapan metodenya. Jika para analis juga mengembangkan metode analisis kuantitatif seperti regresi, maka akan memperkaya analisisnya.

- **Penyebab**

Penyebab belum optimalnya isu ini ialah karena belum adanya dorongan kebutuhan untuk mengoptimalkan penggunaan metode kuantitatif dalam analisis.

- **Kondisi Yang Diharapkan**

Para analis bisa mengembangkan metode kuantitatif dalam berbagai produk analisis juga dapat menggunakannya pada berbagai produk analisis di unit.

- Dampak

Jika tidak dilakukan, maka analisis APBN belum bisa memperoleh kesempatan untuk meningkatkan kualitas produk analisisnya.

## **B. Pemilihan Isu Prioritas**

Penulis menggunakan teknik USG (*Urgency Seriousness Growth*). *Urgency* bermakna seberapa mendesak suatu isu harus dibahas, dianalisis, dan ditindaklanjuti. Selanjutnya *seriousness* bermakna seberapa serius suatu isu harus dibahas dikaitkan dengan akibat yang ditimbulkan. Terakhir, *growth* bermakna seberapa besar kemungkinan memburuknya isu tersebut jika tidak ditangani sebagaimana mestinya. Berikut hasil analisis menggunakan teknik USG:

Ketiga isu di atas sangat penting namun penulis melihat bahwa poin pertama yaitu "Belum Tersedianya Data *Triple Deficit* Dalam Menu Indikator Ekonomi pada website Pusat Kajian Anggaran" yang bisa dilakukan pada kesempatan aktualisasi ini. Harapannya output aktualisasi ini dapat langsung membantu analisis APBN dalam memperoleh data dengan cepat. Sedangkan untuk isu poin 2 dan poin 3 harus diselesaikan dengan melalui tahapan diskusi panjang dengan pimpinan Pusat Kajian Anggaran juga harus menyesuaikan dengan program dari Pusat Pendidikan dan Pelatihan. Sehingga memerlukan sumber daya yang jauh lebih besar. Hal tersebut tidak akan menjadi optimal apabila dilakukan dalam aktualisasi ini yang memiliki keterbatasan waktu hanya satu bulan.

Tabel 1. Hasil Analisis Teknik USG

Isu	U	S	G	Kesimpulan
1. Belum tersedianya data <i>Triple Deficit</i> dalam menu indikator ekonomi pada <i>website</i> Pusat Kajian Anggaran	5	4	3	12
2. Belum dioptimalkannya penggunaan <i>software</i> analisis statistik	4	2	4	10
3. Belum optimalnya penggunaan metode analisis kuantitatif	3	3	3	9

Berdasarkan Analisis USG tersebut di atas, maka isu yang dipilih adalah Belum tersedianya data *Triple Deficit* dalam menu indikator ekonomi pada *website* Pusat Kajian Anggaran.

### C. Gagasan Pemecahan Isu

Isu yang dipilih yaitu "Belum Tersedianya Data *Triple Deficit* dalam menu indikator ekonomi pada *website* Pusat Kajian Anggaran". Isu ini berkaitan dengan efisiensi waktu pengerjaan analisis. Isu tersebut sangat *urgent* untuk diatasi karena dapat membantu mempersingkat waktu pengerjaan analisis. Hal tersebut sangat dibutuhkan analis APBN khususnya dalam menyusun Analisis Ringkas Cepat (ARC) yang membutuhkan waktu penyelesaian secara singkat. Dengan tersedianya data *Triple Deficit* tersebut, maka para analis dapat dengan cepat dan mudah memanfaatkannya untuk dijadikan bahan analisisnya. Untuk memberikan kemudahan pemanfaatan, data yang ditampilkan akan dibuat sederhana dan seinformatif mungkin.

#### D. Rancangan Aktualisasi

- Unit Kerja : Pusat Kajian Anggaran
- Identifikasi Isu : 1. Belum tersedianya data *Triple Deficit* dalam menu indikator ekonomi pada *website* Pusat Kajian Anggaran  
 2. Belum dioptimalkannya penggunaan *software* analisis statistik  
 3. Belum optimalnya penggunaan metode analisis kuantitatif
- Isu yang Diangkat : Belum tersedianya data *Triple Deficit* dalam menu indikator ekonomi pada *website* Pusat Kajian Anggaran
- Gagasan Pemecahan Isu : Tersedianya Data *Triple Deficit* dalam menu indikator ekonomi pada *website* Pusat Kajian Anggaran.

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
1	Konsultasi Rancangan	Melakukan Konsultasi dengan:	Laporan singkat hasil konsultasi	Berkonsultasi dengan Kepala Pusat Kajian Anggaran, mentor, dan <i>coach</i> dengan tetap memperhatikan etika dan sopan santun. Termasuk memperhatikan waktu dan situasi agar tidak mengganggu kesibukan. (Etika Publik).	Dengan dilakukannya konsultasi dengan mentor, maka mendukung visi organisasi yaitu menjadikan <b>Pusat Kajian Anggaran yang profesional</b> . Visi tersebut bisa didukung oleh tahapan ini dikarenakan pada tahapan ini mengandung nilai-nilai peningkatan kompetensi untuk mendukung pelaksanaan tugas dan	Dengan dilakukannya konsultasi maka meningkatkan nilai <b>Akuntabilitas</b> . Hal tersebut merupakan bukti bahwa saya selaku CPNS dalam pengerjaan tugas memerlukan bantuan atasan dalam hal ini mentor. Dengan begitu juga dapat meningkatkan kualitas produk dari apa yang akan saya kerjakan. Juga dalam hal ini mengandung nilai <b>Profesionalitas</b> . Konsultasi yang dilakukan tentu dalam rangka mendapatkan kritik dan saran demi perbaikan produk.

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				Selain itu diperlukan koordinasi dengan seluruh CPNS dalam satu unit untuk konsultasi dengan Kepala Pusat Kajian Anggaran dalam waktu yang sama. <b>(WoG)</b> .	fungsi DPR RI secara baik dan benar, dan juga berkomitmen untuk terus meningkatkan kemampuan serta kualitas SDM. Selain itu juga pada kegiatan ini mendukung misi organisasi yaitu memperkuat manajemen pengetahuan dapat tercapai. Sebab dalam tahapan ini penulis mendapatkan pandangan awal sebelum memulai praktik aktualisasi.	

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
2	Pengumpulan data	Melakukan pencarian data	Tersusunnya data di Excel	Data yang didapatkan harus bersumber dari yang terpercaya. Karena nantinya data ini akan diunggah pada website dan dimanfaatkan bagi masyarakat luas sebagai informasi ilmiah. <b>(Akuntabilitas dan Komitmen Mutu)</b> . Selain itu, kegiatan pengumpulan data ini juga dalam rangka memberikan dukungan terhadap analisis. Yang mana nantinya analisis tersebut dimanfaatkan sebagai dukungan guna mensukseskan proses pengambilan keputusan antara pemerintah dan DPR dan pada akhirnya hasil yang diharapkan demi	Tahapan ini mendukung visi Pusat Kajian Anggaran yang <b>profesional</b> karena pada tahapan ini penulis secara bersungguh-sungguh mencari banyak informasi guna mendapatkan data yang valid dan bisa dipertanggungjawabkan. Selain itu juga kegiatan ini mendukung visi Pusat Kajian Anggaran yang <b>akuntabel</b> . Penulis harus menyelesaikan tugas aktualisasi ini yang dapat dipertanggungjawabkan. Yang man itu akan tercapai apabila penulis selalu berusaha mendapatkan data hanya dari sumber yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.	Penulis melakukan pengumpulan data ini harus berasal dari sumber terpercaya. Sehingga dapat memperkuat nilai organisasi <b>Profesional dan Integritas</b> .

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
				Indonesia yang lebih baik (Nasionalisme)		

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
3	Pengolahan data	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Konsultasi dengan mentor</li> <li>2. Membuat grafik dari data tersebut</li> <li>3. Merapihkan Data serta grafik di Excel</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Laporan singkat konsultasi dengan mentor</li> <li>2. Grafik di Excel yang rapi</li> </ol>	<p>Dalam rangka menyusun data dilakukan dengan memerhatikan kualitas. (<b>Komitmen Mutu</b>). Selain itu juga penulis harus memasukkan sumber data secara lengkap dan jelas sesuai dengan kode etik dari penyediaan suatu data demi menghindari plagiarism (<b>manajemen ASN</b>).</p>	<p>Kegiatan ini mendukung visi Pusat Kajian Anggaran yang <b>profesional</b> karena pada tahapan ini penulis melakukan modifikasi tampilan informasi data agar menarik namun masih mengandung nilai-nilai kepastian secara ilmiah. Dalam tahapan ini juga berkontribusi dalam mendukung misi organisasi yaitu <b>memperkuat pengembangan profesi analis APBN</b>. Sebab dari proses pengolahan data, penulis merasakan peningkatan keterampilan dalam menampilkan data dalam bentuk grafik dan tabel yang menarik</p>	<p>Pengolahan data harus dilakukan secara benar sehingga akan memperkuat nilai organisasi <b>Profesional</b>.</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
4	Peyusunan Laporan Hasil Kegiatan	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Menyusun laporan hasil kegiatan</li> <li>2. Mencetak hasil laporan</li> </ol>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Draft laporan hasil kegiatan aktualisasi</li> <li>2. Laporan hasil kegiatan aktualisasi</li> </ol>	<p>Penulis menyusun laporan ini dengan susunan laporan yang tersusun secara rapi dan sistematis agar mudah dipahami pembaca <b>(Komitmen Mutu)</b>. Selain itu, penulis melakukan dokumentasi pada dokumen-dokumen yang diperlukan untuk disisipkan pada laporan demi mendukung bukti dari pelaksanaan kegiatan <b>(Akuntabel)</b></p>	<p>Tahapan ini merupakan bagian dari kewajiban mempertanggungjawaban tugas pekerjaan dan pada akhirnya akan mendukung visi Pusat Kajian Anggaran yang <b>akuntabel</b>.</p>	<p>Adanya laporan menunjukkan nilai <b>Akuntabilitas</b> pada organisasi.</p>

No	Kegiatan	Tahapan Kegiatan	Output / Hasil	Keterkaitan Substansi Mata Pelatihan	Kontribusi Terhadap Visi dan Misi Organisasi	Penguatan Nilai Organisasi
5	Penyampaian Laporan Hasil Kegiatan	<p>1. Presentasi Laporan kepada Pusat Kajian Anggaran</p> <p>2. Pengunggahan data Triple Deficit pada website Pusat Kajian Anggaran</p>	<p>1. Dokumen Presentasi</p> <p>2. Diterbitkannya data pada website</p>	<p>Penulis melakukan presentasi sebagai bentuk pertanggungjawaban kegiatan aktualisasi (<b>Akuntabilitas</b>). Menambah informasi pada <i>website</i> dapat berarti meningkatkan mutu pelayanan dari Pusat Kajian Anggaran dalam hal penyampaian informasi melalui <i>website</i> (<b>Komitmen Mutu</b>). Serta melakukan koordinasi dengan rekan kerja yang berwenang input data dalam data indikator ekonomi pada website berarti mengedepankan bentuk kolaboratif (<b>Whole of Government</b>)</p>	<p>Selain itu, tahapan kegiatan ini juga mendukung salah satu visi Pusat Kajian Anggaran yaitu menjadikan <b>Pusat Kajian Anggaran yang profesional</b>.</p> <p>Juga mendukung nilai organisasi yaitu <b>profesional</b>. Tentu dalam hal ini, presentasi internal untuk mendapatkan masukan demi perbaikan kualitas adalah untuk menyempurnakan produk aktualisasi saya secara <b>profesional</b>.</p>	<p>Kegiatan ini merupakan bentuk pertanggungjawaban atas kegiatan aktualisasi (<b>Akuntabilitas</b>). Selain itu juga mendukung nilai organisasi yaitu <b>profesional</b>. Tentu dalam hal ini, presentasi internal untuk mendapatkan masukan demi perbaikan kualitas adalah untuk menyempurnakan produk aktualisasi saya secara <b>profesional</b>.</p>

## BAB IV PELAKSANAAN AKTUALISASI

### A. Penjelasan Pelaksanaan Aktualisasi

Pada Bab IV ini akan dijelaskan secara rinci mengenai proses dari masing-masing kegiatan. Dimulai dari kegiatan ke-1 sampai dengan kegiatan ke-5. Berikut merupakan tahapan kegiatan pada aktualisasi ini.

Gambar 1. Tahapan Kegiatan



#### 1. Konsultasi Rancangan Aktualisasi

Pada tahap ini, penulis melakukan konsultasi awal dengan Bapak Asep Ahmad Saefuloh selaku Kepala Pusat Kajian Anggaran dan Bapak Slamet Widodo selaku mentor. Konsultasi dengan Kepala Pusat Kajian Anggaran berlangsung secara serentak dengan CPNS lainnya. Konsultasi berlangsung dari pukul 09.30 hingga 10.30.

Kami menerapkan nilai-nilai **Whole of Government** dengan bersama-sama mempersiapkan acara konsultasi tersebut. Tentu di dalam pelaksanaannya kami menerapkan nilai ASN yaitu **Etika Publik** dimana kami harus memperhatikan etika dan sopan santun. Selanjutnya kami menerapkan nilai ASN lainnya yaitu **Komitmen Mutu**. Masing-masing dari kami menjelaskan rancangan aktualisasi terlebih dahulu dengan singkat dan padat dan siap menerima masukan apapun itu demi perbaikan aktualisasi.

Selain itu, kegiatan ini juga dapat berkontribusi terhadap visi misi organisasi. Dengan dilakukannya konsultasi dengan mentor, maka mendukung visi organisasi yaitu menjadikan Pusat Kajian Anggaran yang **profesional**. Visi tersebut bisa didukung oleh tahapan ini dikarenakan pada tahapan ini mengandung nilai-nilai peningkatan kompetensi untuk mendukung pelaksanaan tugas dan fungsi DPR RI secara baik dan benar, dan juga berkomitmen untuk terus meningkatkan kemampuan serta kualitas SDM. Tahapan kegiatan ini mendukung misi organisasi yaitu **memperkuat manajemen pengetahuan**. Sebab dalam tahapan ini penulis mendapatkan informasi mengenai pandangan awal sebelum memulai praktik aktualisasi.

Dengan dilakukannya konsultasi maka meningkatkan nilai **Akuntabilitas**. Hal tersebut merupakan bukti bahwa saya selaku CPNS dalam pengerjaan tugas memerlukan bantuan atasan dalam hal ini mentor. Dengan begitu juga dapat meningkatkan kualitas produk dari apa yang akan saya kerjakan. Juga dalam hal ini mengandung nilai **Profesionalitas**. Konsultasi yang dilakukan tentu dalam rangka mendapatkan kritik dan saran demi perbaikan produk. Sehingga di sini, tugas saya dalam mengerjakan aktualisasi diharapkan dapat dikerjakan secara profesional.

Rancangan aktualisasi saya berupa penyediaan data *Triple Deficit* sangat diperlukan bagi analisis APBN dalam menyusun analisisnya. Selain itu pula, dengan tersedianya data, maka analisis APBN dapat menghemat waktu dalam memperoleh data, terlebih lagi dalam menyusun Analisis Ringkas Cepat (ARC). Bapak Asep pun menyetujui rancangan tersebut namun tetap memberikan masukan yaitu mengenai jumlah tahun data *Triple Deficit* agar ditambahkan dari sebelumnya 7 tahun menjadi sebanyak 20 tahun sejak tahun 1998. Hasil konsultasi tersebut terdapat buktinya melalui Laporan Singkat dan foto (lihat lampiran dan Gambar 2).

Gambar 2 Konsultasi dengan Kepala Pusat



Gambar 3 Konsultasi dengan Mentor



Selanjutnya konsultasi dilakukan dengan mentor di hari yang sama. Konsultasi berlangsung pada pukul 10.40 di ruang 611. Kegiatan konsultasi berlangsung singkat, dimulai pada pukul 10.40 dan berakhir pada pukul 10.45. Hasil konsultasinya ialah bahwa mentor menekankan data harus tersedia dalam bentuk grafik yang menarik dengan tetap menyediakan *raw data*. Arahan tersebut saya laksanakan seoptimal mungkin dengan segera menyusun rencana pengerjaan. Hasil tersebut terdapat bukti berupa Laporan Singkat dan Foto (lihat lampiran dan Gambar 3).

## 2. Pengumpulan Data

Pada tahap ini, penulis memulainya dengan melakukan pencarian data melalui daring. Pada akhirnya penulis membangun strategi. Berikut strategi yang dilakukan:

- Mengidentifikasi kementerian/institusi yang berwenang pada masing-masing variabel (APBN, Neraca Perdagangan, dan Neraca Transaksi Berjalan);
- Melakukan penjelajahan kepada website kementerian/instansi tersebut;
- Melakukan input data dalam excel.

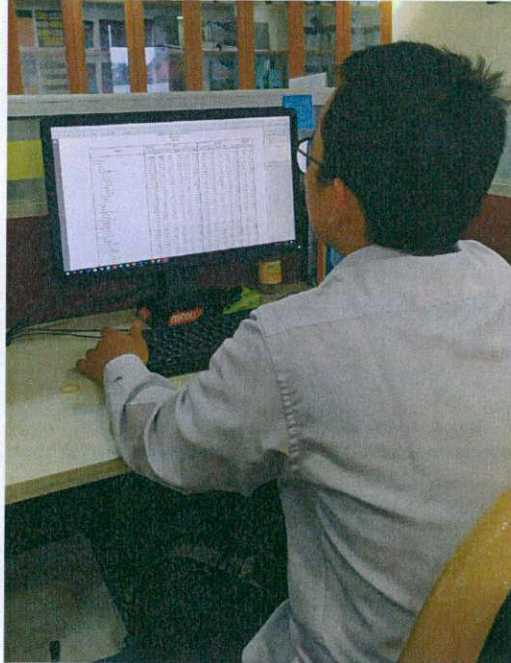
Adapun dalam pelaksanaannya penulis mendapati permasalahan. Berikut Tabel 2 adalah rangkuman permasalahan serta solusi yang dilakukan.

Tabel 2. Masalah dan Solusi

No.	Masalah	Solusi
1	Jumlah data tidak mencapai 20 tahun	Mencari sumber lain selain daripada website kementrian/ instansi terkait namun tetap terjamin kesahihannya.
2	Pada beberapa tahun, variabel dihitung secara manual	Melakukan hitung manual dengan terlebih dahulu mencari variabel yang dibutuhkan dengan tetap menjaga kesahihannya.
3	Perbedaan data dengan tahun yang sama yang dipublikasi kementrian/ instansi yang sama namun dalam media publikasi berbeda.	Memilih media publikasi yang umum digunakan.

Penulis merasakan permasalahan di atas cukup menyita banyak waktu. Beruntungnya dalam hal ini penulis memiliki mentor dan *coach* yang bisa diajak untuk berbagi kesulitan dan berdiskusi untuk mendapatkan jalan keluarnya seperti yang ditampilkan pada tabel di atas. Gambar 4 merupakan bukti foto ketika melakukan pengumpulan data.

Gambar 4. Proses Pencarian Data



Adapun nilai-nilai ASN yang terkandung pada tahap ini adalah **Akuntabilitas dan Komitmen Mutu**. Data yang didapatkan harus bersumber dari yang terpercaya. Karena nantinya data ini akan diunggah pada website dan dimanfaatkan bagi masyarakat luas sebagai informasi ilmiah.

Tahapan ini juga mendukung visi Pusat Kajian Anggaran yang **profesional** karena pada tahapan ini penulis secara bersungguh-sungguh mencari banyak informasi dari sumber terpercaya guna mendapatkan data yang valid dan bisa dipertanggungjawabkan. Selain itu juga kegiatan ini mendukung visi Pusat Kajian Anggaran yang **akuntabel**. Penulis harus menyelesaikan tugas aktualisasi ini yang dapat dipertanggungjawabkan. Yang man itu akan tercapai apabila penulis selalu berusaha mendapatkan data hanya dari sumber yang valid dan dapat dipertanggungjawabkan.

Penulis melakukan pengumpulan data ini harus berasal dari sumber terpercaya. Sehingga dapat memperkuat nilai organisasi **Profesional** dan

**Integritas.** Dalam hal ini juga penulis merasakan mendukung salah satu misi organisasi yaitu **memperkuat pengembangan profesi analis APBN**. Sebab dari proses pengumpulan data, penulis mendapati berbagai informasi yang sebelumnya tidak diketahui seperti pengetahuan mengenai laporan kajian ekonomi dari laporan tahun terdahulu. Ternyata ada perbedaan format bahkan perbedaan formula dalam penghitungan variabel ekonomi tertentu.

### 3. Pengolahan Data

Pada tahapan ini, penulis meneruskan pengerjaan penyediaan data Triple Deficit dengan melakukan pengolahan data. Data yang sudah diperoleh diolah sedemikian rupa demi menghasilkan sajian data berupa grafik dan tabel yang menarik dan mudah dimanfaatkan. Pada tahapan pengolahan data, penulis terlebih dahulu melakukan penjajakan informasi terhadap tampilan data dari berbagai sumber termasuk dari internal Pusat Kajian Anggaran. Strategi tersebut dilakukan agar kreativitas pengolahan data dari penulis tetap memerhatikan “etika” dalam menyediakan data. Etika yang dimaksud di sini adalah kepantasan dan keumuman dari publikasi data yang dilakukan dari berbagai sumber seperti dari interlan yaitu *website* Pusat Kajian Anggaran DPR RI, Badan Pusat Statistik RI maupun dari internasional, World Bank. Pada tahapan ini penulis melakukan konsultasi lanjutan dengan mentor (Lihat lampiran) dan *coach* (lihat Gambar 5). Dari hasil konsultasi diputuskan bahwa tampilan data diseragamkan mengikuti data yang sudah ada di *website* Pusat Kajian Anggaran dengan pertimbangan kemudahan dan keselarasan data agar mudah dibaca.

Gambar 5. Konsultasi dengan *Coach*



Adapun nilai yang terkandung pada tahapan pengolahan data adalah **Komitmen Mutu**. Penulis melakukan pengolahan data dilakukan dengan memerhatikan kualitas. Penulis berusaha menampilkan data dalam bentuk grafik dan tabel yang menarik sesuai dengan arahan dari mentor. Selain itu juga penulis menerapkan nilai **manajemen ASN** dimana penulis harus memasukkan sumber data secara lengkap dan jelas sesuai dengan kode etik dari penyediaan suatu data demi menghindari plagiarism.

Kegiatan ini mendukung visi Pusat Kajian Anggaran yang **profesional** karena pada tahapan ini penulis melakukan modifikasi tampilan informasi data agar menarik namun masih mengandung nilai-nilai kepastan secara ilmiah. Dalam tahapan ini juga berkontribusi dalam mendukung misi organisasi yaitu **memperkuat pengembangan profesi analis APBN**. Sebab dari proses pengolahan data, penulis merasakan peningkatan keterampilan dalam menampilkan data dalam bentuk grafik dan tabel yang menarik.

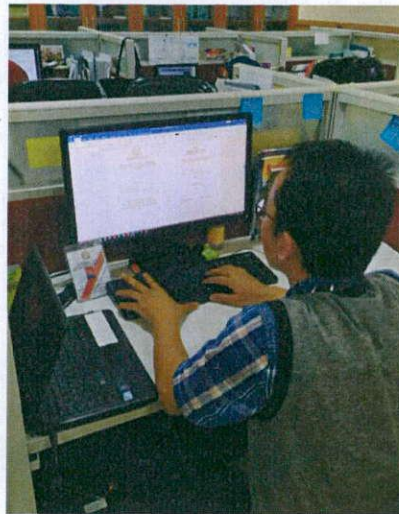
Penulis Pengolahan data harus dilakukan secara benar sehingga akan memperkuat nilai organisasi, yaitu **Profesional**. Sebab nantinya data ini

akan ditampilkan pada *website* Pusat Kajian Anggaran yang dimanfaatkan oleh analis APBN dan masyarakat luas sebagai informasi ilmiah.

#### 4. Penyusunan Laporan Hasil Kegiatan

Pada tahapan ke-4 ini, penulis menyusun laporan kegiatan yang telah dilaksanakan dari tahapan awal hingga tahapan akhir. Kegiatan ini terasa semakin mudah karena format laporan diberikan oleh panitia. Pada tahapan ini juga penulis melakukan dokumentasi pada dokumen-dokumen yang perlu disisipkan pada laporan ini seperti laporan singkat dan kartu kendali. Berikut Gambar 6 merupakan proses kegiatan ketika sedang melakukan penyusunan laporan hasil kegiatan.

Gambar 6. Proses Penyusunan Laporan Akhir



Pada kegiatan ini, penulis menerapkan nilai ASN yaitu **Komitmen Mutu**. Penulis membangun strategi yaitu dengan memasukkan kerangka penulisan lalu penulis mengisi semua informasi yang telah didapatkan. Setelah itu, penulis akan menandai bagian yang harus ditambahkan lagi. Dengan begitu tidak ada satu bagianpun yang terlewat. Selain itu pula kegiatan ini mengandung nilai **akuntabilitas**. Selain itu, penulis melakukan dokumentasi pada dokumen-dokumen yang diperlukan untuk disisipkan

pada laporan demi mendukung bukti dari pelaksanaan kegiatan **(Akuntabel)**.

Kegiatan ini mendukung salah satu visi Pusat Kajian Anggaran yaitu **Pusat Kajian Anggaran yang akuntabel**. Kegiatan ini merupakan bagian dari kewajiban mempertanggungjawabkan tugas aktualisasi sebagai bagian dari kegiatan pendidikan dan pelatihan untuk CPNS di lingkup Badan Keahlian DPR RI. Hal ini akan tercermin pada tersedianya data *Triple Deficit* pada *website* Pusat Kajian Anggaran.

Penyusunan laporan ini mendukung nilai organisasi yaitu **Akuntabilitas**. Sebab laporan aktualisasi dalam bentuk kertas ini merupakan bukti saya telah melaksanakan serangkaian proses dalam pengerjaan proyek aktualisasi ini.

#### 5. Penyampaian Laporan Hasil Kegiatan

Pada tahapan kegiatan terakhir ini, penulis melakukan kegiatan presentasi laporan hasil kepada Pusat Kajian Anggaran dan rekan kerja serta pengunggahan data *Triple Deficit* pada *website* Pusat Kajian Anggaran.

##### 5.1 Presentasi Laporan kepada Pusat Kajian Anggaran

Presentasi dilaksanakan pada hari Senin, 7 Oktober 2019 pada pukul 09.00 WIB. Presentasi tersebut berlangsung dalam waktu 6 jam terbagi untuk 5 presenter, termasuk penulis. Pada kesempatan tersebut dihadiri oleh Kepala Pusat Kajian Anggaran, para Koordinator Bidang, serta Analis APBN lainnya (lihat lampiran). Termasuk di dalamnya juga hadir Bapak Slamet Widodo selaku Koordinator Bidang Transfer Ke Daerah dan Dana Desa sekaligus sebagai mentor penulis (lihat Gambar 7).

Gambar 7. Presentasi Hasil Aktualisasi di Internal



Penulis memaparkan hasil aktualisasi menggunakan *power point*. Ini juga merupakan bentuk nilai ASN yaitu akuntabilitas. Dari presentasi tersebut, beberapa peserta memberikan masukan dan saran sebagai berikut:

- a) Tambahkan *Cover* untuk diunggah di *website*;
- b) Mengganti sumber data World Bank dengan lembaga dalam negeri untuk mengutamakan sumber dari dalam negeri;
- c) Memperindah tampilan grafik agar lebih menarik.

Melakukan presentasi di depan Kepala Pusat Kajian Anggaran dan para Analis APBN sebelum data dipublikasikan pada *website* merupakan pelaksanaan dari nilai ASN, yaitu **Akuntabilitas** dan **Komitmen Mutu**. Data yang dipublikasikan harus bisa meningkatkan mutu pelayanan dari Pusat Kajian Anggaran dalam hal penyampaian informasi melalui *website*. Penulis juga merasakan bahwa kegiatan presentasi ini mengandung nilai **Whole of Government** melibatkan kerjasama dari Kepala Pusat Kajian Anggaran, mentor, koordinator bidang, para analis APBN, serta Tata Usaha sehingga acara konsultasi dapat berjalan dengan lancar dan dihadiri oleh banyak peserta.

Selain itu, tahapan kegiatan ini juga mendukung salah satu visi Pusat Kajian Anggaran yaitu menjadikan **Pusat Kajian Anggaran yang profesional** juga mendukung nilai organisasi yaitu **profesional**. Tentu dalam hal ini, presentasi internal untuk mendapatkan masukan demi perbaikan kualitas adalah untuk menyempurnakan produk aktualisasi saya secara profesional.

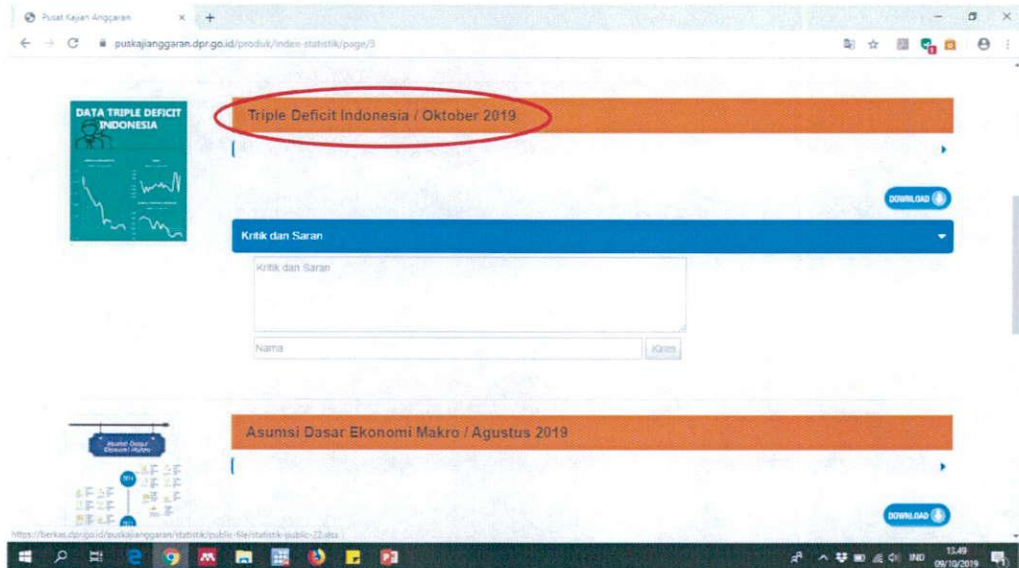
## 5.2 Pengunggahan data *Triple Deficit*

Pengunggahan dilakukan secara mandiri oleh penulis dengan dibantu oleh rekan kerja, yaitu Damia Liana. Sebelumnya penulis merencanakan untuk mengunggah data melalui Tata Usaha, namun ternyata akses untuk mengunggah telah dibuka dan seluruh PNS Analis APBN dapat mengunggah data secara mandiri.

Pada tahapan kegiatan ini, saya menerapkan nilai **Etika Publik** dimana saya meminta kesediaan waktu Damia untuk membantu saya. Sehingga tidak mengganggu kesibukan beliau dalam mengerjakan tugas kantor. Selanjutnya ini merupakan bagian daripada implementasi nilai **Akuntabilitas** dan mendukung salah satu visi Pusat Kajian Anggaran yaitu menjadikan **Pusat Kajian Anggaran yang Akuntabel** serta mendukung salah satu nilai organisasi yaitu **profesional**. Dimana saya dapat mempertanggungjawabkan pekerjaan saya melalui tersedianya data *Triple Deficit* pada *website* Pusat Kajian Anggaran.

Proses pengunggahan dilakukan pada hari Selasa, 8 Oktober 2019 (Minggu II Oktober) sesuai dengan rencana jadwal sebelumnya. Berikut Gambar 6 merupakan tampilan data setelah pengunggahan.

Gambar 8. Tampak pada *Website*



## B. Stakeholders

Berikut *Stakeholders* pada aktualisasi ini:

- Kepala Pusat Kajian Anggaran
- Staf lingkup Pusat Kajian Anggaran Badan Kehlian DPR RI

## C. Kendala dan Strategi Menghadapi Kendala

Kendala yang mungkin dihadapi ialah data harus tersedia dalam bentuk *time series* dan dalam bentuk grafik yang menarik. Namun untuk mengatasi kendala tersebut harus melakukan konsultasi yang intens kepada mentor.

## D. Analisis Dampak

### Hasil Inisiatif

Penyediaan data *Triple Deficit* ini merupakan salah satu upaya guna meningkatkan efisiensi dalam penyusunan analisis oleh analis APBN lingkup Pusat Kajian Anggaran. Penulis berharap bahwa kegiatan aktualisasi ini berdampak pada individu analis APBN untuk mengerjakan analisisnya dengan memanfaatkan data dengan mudah dan cepat khususnya dalam menyusun Analisis Ringkas Cepat (ARC). Selain itu

dimungkinkan juga bahwa kegiatan aktualisasi ini dapat menstimulus unit kerja untuk memberikan perhatian khusus pada penyediaan data.

### **Nilai-Nilai Dasar ANEKA**

- **Akuntabilitas**

Akuntabilitas merujuk pada kewajiban setiap individu, kelompok atau institusi untuk memenuhi tanggung jawab yang menjadi amanahnya. Akuntabilitas yang dimaksud ialah data *Triple Deficit* harus bersumber dari sesuatu yang dipercaya. Selain itu, data tersebut harus merujuk pada data terbaru (*up to date*). Karena data bersifat dinamis yang memungkinkan adanya perubahan ataupun pemutakhiran dari sumbernya. Jika dalam menerapkan aktualisasi ini tanpa nilai akuntabilitas, maka bisa dipastikan bahwa data *Triple Deficit* kehilangan kepercayaan dari penerima manfaat baik lingkup analisis APBN maupun masyarakat secara luas.

- **Nasionalisme**

Nasionalisme merupakan pandangan tentang rasa cinta yang wajar terhadap bangsa dan negara, dan sekaligus menghormati bangsa lain. Rasa cinta dapat menumbuhkan sikap rela berkorban demi bangsanya. Jika nilai nasionalisme tidak diterapkan maka penyediaan data *Triple Deficit* dikerjakan hanya untuk selesai bukan berlandaskan kebermanfaatannya pada bangsa. Kegiatan aktualisasi ini juga mengandung nilai **Nasionalisme** dimana penyediaan data *Triple Deficit* dalam rangka memberikan dukungan terhadap analisis demi Indonesia yang lebih baik. Rasa bangga yang ada dalam diri penulis coba tuangkan untuk melakukan sesuatu yang bermanfaat ke depan demi bangsa dan negara ini.

- **Etika Publik**

Etika publik terkait dengan ajaran-ajaran moral yakni standar tentang benar dan salah yang dipelajari melalui proses hidup bermasyarakat. Nilai-nilai ini mengandung nilai sosial yang sangat kuat. Poin penting

dikaitkan dengan aktualisasi ialah sikap terhadap rekan kerja maupun atasan. Jika pada aktualisasi tidak menerapkan nilai ini maka aktualisasi tidak akan terwujud dengan baik. Karena pada tahapannya membutuhkan kerja sama dengan rekan kerja maupun atasan.

- **Komitmen Mutu**

Komitmen mutu berkaitan dengan kualitas pelayanan yang diberikan. Adapun dikaitkan dengan aktualisasi ini mengenai kualitas data *Triple Deficit* yang disediakan. Data harus tersedia dalam porsi sederhana namun informatif. Jika pada aktualisasi tidak menerapkan nilai ini maka para pembaca data tidak mendapat manfaat optimal.

- **Anti Korupsi**

Anti korupsi bermakna sikap yang ditujukan untuk mencegah tindakan korupsi terjadi. Jika pada aktualisasi tidak menerapkan nilai ini, maka bisa saja kuantitas data yang disediakan tidak sesuai dengan aktualisasi yang dibuat. Ini merupakan bentuk korupsi secara luas.

## E. Jadwal Kegiatan

Tabel 3 Matrik Jadwal Rencana Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Agustus	September				Oktober	
		IV	I	II	III	IV	I	II
1	Konsultasi Rancangan Aktualisasi							
2	Pengumpulan data							
3	Pengolahan data							
4	Peyusunan laporan hasil kegiatan							
5	Penyampaian Laporan Hasil							

## BAB V PENUTUP

### A. Kesimpulan

Kegiatan aktualisasi ini merupakan penyediaan data *Triple Deficit* yang dapat dimanfaatkan oleh analisis APBN di lingkungan Pusat Kajian Anggaran. Diharapkan output kegiatan aktualisasi ini dapat mendukung penyusunan analisis terutama Analisis Ringkas Cepat (ARC) yang membutuhkan waktu singkat dalam penyusunannya.

Adapun dalam proses pengerjaannya dari kegiatan pertama sampai pada kegiatan terakhir tidak lepas dari nilai-nilai dan peran dan kedudukan ASN, kontribusi terhadap visi dan misi Pusat Kajian Anggaran, serta kontribusi terhadap nilai-nilai organisasi. Proses pengerjaan aktualisasi dilakukan bersungguh-sungguh agar dapat mengimplementasikan nilai ASN yaitu **Akuntabilitas**, mendukung visi Pusat Kajian Anggaran yaitu **akuntabel** serta mendukung nilai organisasi yaitu **akuntabilitas**. Dalam prosesnya, saya memerlukan bantuan dari berbagai pihak seperti mentor, *coach*, rekan kerja, dan bagian Tata Usaha yang mana mendukung salah satu peran dan kedudukan PNS yaitu **Whole of Government**. Selain itu pula dalam memohon bantuan, saya menerapkan salah satu nilai ASN yaitu **Etika Publik** dengan memerhatikan kesopanan serta kepatutan waktu dan tempat. Seluruh proses ini dilakukan seoptimal mungkin menghasilkan data *Triple Deficit* yang dapat dimanfaatkan oleh analisis APBN khususnya dalam menyusun analisis. Hal tersebut merupakan implementasi dari nilai **Komitmen Mutu**. Selain itu, kegiatan pengumpulan data ini mengandung nilai **Nasionalisme** dimana penyediaan data *Triple Deficit* dalam rangka memberikan dukungan terhadap analisis demi Indonesia yang lebih baik. Rasa bangga yang ada dalam diri penulis coba tuangkan untuk melakukan sesuatu yang bermanfaat ke depan demi bangsa dan negara ini. Pada akhirnya, kegiatan aktualisasi ini dapat memberikan pelajaran banyak bagi

saya sendiri khususnya untuk terus melakukan apa yang menjadi manfaat bagi lingkungan kerja.

## **B. Saran**

Penyediaan data *Triple Deficit* ini merupakan langkah awal dari rencana besar Pusat Kajian Anggaran untuk menciptakan *database* data yang mutakhir di lingkungan Pusat Kajian Anggaran. Program semacam ini perlu ditindaklanjuti secara berkesinambungan dengan melibatkan lebih banyak sumber daya. Diperlukan pembentukan tim khusus yang bertanggungjawab terhadap penyediaan data. Diharapkan pada akhirnya data yang tersedia, tidak hanya data *Triple Deficit*, dapat dimanfaatkan para analis APBN dalam mendukung penyusunan analisisnya dengan lebih mudah dan cepat.

Selanjutnya Data *Triple Deficit* ini merupakan data makroekonomi Indonesia yang akan terus ada dan dibutuhkan khususnya oleh analis APBN lingkup Pusat Kajian Anggaran dalam melakukan analisis. Untuk itu, diperlukan *update* data oleh tim yang ditugaskan dalam Pusat Kajian Anggaran.

## LAMPIRAN

### Lampiran 1. Laporan Singkat Konsultasi dengan Kepala Pusat



Pusat Kajian Anggaran  
Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian  
Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia

Jl. Jenderal Gatot Subroto Jakarta Kode Pos 10270  
Telp. (021) 5715730 Fax. (021) 5715933 Laman: [puskajiananggaran.dpr.go.id](http://puskajiananggaran.dpr.go.id)

#### LAPORAN SINGKAT KONSULTASI AKTUALISASI CPNS PUSAT KAJIAN ANGGARAN

Hari, Tanggal	: Rabu, 28 Agustus 2019
Pukul	: 09.30 s/d 10.30 WIB
Tempat	: Ruang Rapat Kepala Pusat Kajian Anggaran Gedung Sekretariat Jenderal DPR RI
Acara	: Konsultasi Aktualisasi
Pimpinan	: Dr. Asep Ahmad Saefuloh, S.E., M.Si.

#### 1. PEMBUKAAN

Agenda konsultasi membicarakan mengenai rencana kegiatan aktualisasi Tio Riyono selaku Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Analis APBN Ahli Pertama. Agenda dimulai pada pukul 09.30 WIB hingga 10.30 WIB. Diskusi ini dihadiri oleh Dr. Asep Ahmad Saefuloh, S.E., M.Si selaku Kepala Pusat Kajian Anggaran dan seluruh CPNS Analis APBN Pusat Kajian Anggaran Latsar Angkatan III berjumlah 6 orang. Secara umum, bahasan konsultasi yang dilaksanakan adalah mengenai gambaran umum konsep dan tema aktualisasi, serta implementasi dan *feasibility* produk akhir proyek yang akan diaktualisasikan oleh CPNS Analis APBN.

#### 2. POKOK-POKOK HASIL PEMBAHASAN

Berdasarkan konsultasi yang dilakukan, telah disepakati bahwa konsep aktualisasi yang akan dilaksanakan Tio Riyono adalah penyediaan data *triple deficit* dalam menu indikator ekonomi pada website Pusat Kajian Anggaran sebanyak 20 tahun. Dijelaskan pula maksud dari data *Triple Deficit* ialah tiga data makroekonomi Indonesia yang sedang mengalami masalah defisit, antara lain defisit APBN, defisit neraca perdagangan, dan defisit neraca transaksi berjalan. Secara umum, proyek aktualisasi ini dinyatakan dapat dilanjutkan. Oleh karena itu, Kepala Pusat Kajian Anggaran mendukung jalannya proyek aktualisasi Tio Riyono selama 30 hari ke depan.

Jadwal tahapan kegiatan yang akan dilaksanakan selama 30 hari kerja ke depan adalah sebagai berikut:

Tabel Matrik Jadwal Rencana Kegiatan Aktualisasi

No	Kegiatan/Tahapan Kegiatan	Agustus	September				Oktober	
		IV	I	II	III	IV	I	II
1	Konsultasi Rancangan Aktualisasi							
2	Pengumpulan data							
3	Pengolahan data							
4	Peyusunan laporan hasil kegiatan							
5	Penyampaian Laporan Hasil							

**3. PENUTUP**

Demikianlah acara konsultasi aktualisasi Tio Riyono bersama Kepala Pusat Kajian Anggaran, dan rapat konsultasi ditutup pada pukul 10.30 WIB.

Mengetahui,  
KEPALA PUSAT KAJIAN ANGGARAN



Dr. Asep Ahmad Saefuloh, S.E., M.Si.

NIP. 19710911 199703 1 003

## Lampiran 2. Laporan Singkat Konsultasi dengan Mentor ke-1



**Pusat Kajian Anggaran  
Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian  
Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia**

Jl. Jenderal Gatot Subroto Jakarta Kode Pos 10270  
Telp. (021) 5715730 Fax. (021) 5715933 Laman: puskajianggaran.dpr.go.id

### LAPORAN SINGKAT KONSULTASI AKTUALISASI CPNS PUSAT KAJIAN ANGGARAN

<u>Hari, Tanggal</u>	:	Rabu, 28 Agustus 2019
<u>Pukul</u>	:	10.40 s/d 10.45 WIB
<u>Tempat</u>	:	Ruang 611 Gedung Sekretariat Jenderal DPR RI
<u>Acara</u>	:	Konsultasi Aktualisasi
<u>Mentor</u>	:	Slamet Widodo, S.E., M.E.

#### **POKOK- POKOK HASIL PEMBAHASAN**

Berdasarkan konsultasi yang dilakukan, telah disepakati bahwa konsep aktualisasi yang akan dilaksanakan Tio Riyono adalah penyediaan data *triple deficit* dalam menu indikator ekonomi pada website Pusat Kajian Anggaran sebanyak 20 tahun sejak tahun 1998. Mentor memberikan arahan secara rinci bagaimana strategi memperoleh data tersebut dengan melihat data neraca pembayaran yang tertera pada *website* Bank Indonesia.

Mengetahui,

Mentor

Slamet Widodo, S.E., M.E.

NIP. 196702181993021001

### Lampiran 3. Laporan Singkat Konsultasi dengan Mentor ke-2



**Pusat Kajian Anggaran  
Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian  
Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia**

Jl. Jenderal Gatot Subroto Jakarta Kode Pos 10270  
Telp. (021) 5715730 Fax. (021) 5715933 Laman: [puskajianggaran.dpr.go.id](http://puskajianggaran.dpr.go.id)

#### **LAPORAN SINGKAT KONSULTASI AKTUALISASI CPNS PUSAT KAJIAN ANGGARAN**

<b>Hari, Tanggal</b>	:	Jumat, 6 September 2019
<b>Pukul</b>	:	13.00 s/d 13.05 WIB
<b>Tempat</b>	:	Ruang 611 Gedung Sekretariat Jenderal DPR RI
<b>Acara</b>	:	Konsultasi Aktualisasi
<b>Mentor</b>	:	Slamet Widodo, S.E., M.E.

#### **POKOK- POKOK HASIL PEMBAHASAN**

Berdasarkan konsultasi yang dilakukan, telah disepakati bahwa tahapan aktualisasi ke-3 yaitu Pengolahan Data disesuaikan dengan format tampilan data yang sudah tersedia sebelumnya di menu indikator ekonomi pada *website*.

Mengetahui,

Mentor

Slamet Widodo, S.E., M.E.  
NIP. 196702181993021001

## Lampiran 4. Surat Undangan Presentasi



**SEKRETARIAT JENDERAL DAN BADAN KEAHLIAN  
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA**  
JL. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270  
TELP. (021) 5715730 FAX. (021) 5715933 LAMAN : [www.dpr.go.id](http://www.dpr.go.id)

Nomor : PA/110/SETJEN DAN BK DPR RI/10/2019 4 Oktober 2019  
Derajat : Segera  
Lampiran :  
Perihal : Undangan Rapat Koordinasi  
Yth.  
1. Kasub TU Pusat Kajian Anggaran;  
2. Para Korbid Analis APBN dan Analis APBN.  
Jakarta

Dengan hormat, kami beritahukan bahwa dalam rangka peningkatan pemberian dukungan keahlian kepada Pimpinan dan Anggota Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia, Pusat Kajian Anggaran Badan Keahlian Dewan bermaksud mengadakan Presentasi Aktualitas CPNS Pusat Kajian Anggaran yang akan dilaksanakan pada :

Hari/tanggal : Senin, 7 Oktober 2019  
Waktu : Pukul 09.00 WIB s/d selesai  
Tempat : Ruang Rapat Kepala Pusat Kajian Anggaran Lt 6 Ruang 611  
Gedung Setjen dan BK DPR RI

No	Nama	Judul Aktualisasi
1	Deasy Dwi Ramiayu	Penyediaan Data Rencana Kerja Anggaran Kementerian/Lembaga Pada Website Puskajianggaran.dpr.go.id
2	Rosalina Tineke Kusumawardhani	Videografis Terkait tugas dan fungsi anggaran DPR RI
3	Satrio Arga Effendi	Penyediaan Database Informasi Hukum APBN Pada Website <a href="http://puskajianggaran.dpr.go.id/">http://puskajianggaran.dpr.go.id/</a>
4	Savitri Wulandari	Pemutakhiran Data Knowledge Management pada Website Pusat Kajian Anggaran
5	Tio Riyono	Penyediaan Data Triple Defisit dalam Menu Indikator Ekonomi pada Website Pusat Kajian Anggaran

Sehubungan dengan kegiatan tersebut, kami mengharapkan kehadiran Saudara untuk menjadi Peserta dalam kegiatan dimaksud.

Atas perhatian dan kehadiran Saudara, kami ucapkan terima kasih.

Lakhar Kepala Pusat Kajian Anggaran,

Husnul Latifah, S.Sos  
NIP. 19720718 199703 2 001

## Lampiran 5. Daftar Hadir Presentasi


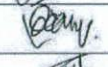


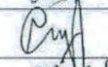
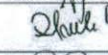
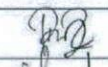
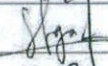
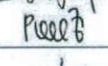

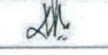

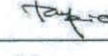
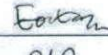
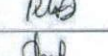


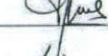



**SEKRETARIAT JENDERAL DAN BADAN KEAHLIAN  
DEWAN PERWAKILAN RAKYAT REPUBLIK INDONESIA**  
JL. JENDERAL GATOT SUBROTO JAKARTA KODE POS 10270  
TELP. (021) 5715730 FAX. (021) 5715933 LAMAN : www.dpr.go.id

**DAFTAR HADIR RAPAT  
TENTANG  
"PRESENTASI AKTUALISASI CPNS: DEASY RAMIAYU, SE., ROSALINA TINEKE  
KUSUMAWARDHANI, SE., SATRIO ARGHA EFFENDI, SE.,  
SAVITRI WULANDARI, SE., TIO RIYONO, SE"**

Hari/tanggal : Senin, 7 Oktober 2019  
Waktu : Pukul 10.00 WIB – Selesai  
Tempat : Ruang Rapat Kepala Pusat Kajian Anggaran DPR RI  
Gedung Setjen dan BK Lantai 6

NO	NAMA	JABATAN	TANDA TANGAN
1.	Dr. Asep Ahmad Saefuloh, SE., MSI	Kapus Kajian Anggaran	
2.	Husnul Latifah, S.Sos.	Kepala Subbagian Tata Usaha	
3.	Slamet Widodo, S.E., M.E.	Analisis APBN Ahli Madya	
4.	Robby Alexander Sirait, S.E., M.E.	Analisis APBN Ahli Pertama	
5.	Rastri Paramita, S.E., M.M.	Analisis APBN Ahli Pertama	
6.	Dwi Resti Pratiwi, S.T., Mpm	Analisis APBN Ahli Pertama	
7.	Marihot Nasution, Se, M.Si	Analisis APBN Ahli Pertama	
8.	Adhi Prasetyo Satrio W., S.M.	Analisis APBN Ahli Pertama	
9.	Martha Carolina, Se., Ak., M.Ak	Analisis APBN Ahli Pertama	
10.	Ratna Christianingrum, S.Si, M.Si	Analisis APBN Ahli Pertama	
11.	Dahiri, S.Si., M.Sc	Analisis APBN Ahli Pertama	
12.	Ade Nurul Aida, S.E.	Analisis APBN Ahli Pertama	

13.	Rendy Alvaro, S.Sos	Analisis APBN Ahli Pertama	
14.	Deasy Dwi Ramiayu, S.E.	Analisis APBN	
15.	Ervita Luluk Zahara, S.E.	Analisis APBN	
16.	Mutiara Shinta Andini, S.E.	Analisis APBN	
17.	Nadya Ahda, S.E.	Analisis APBN	
18.	Rosalina Tineke Kusumawardhani, S.E.	Analisis APBN	
19.	Riza Aditya Syafri, S. Ak.	Analisis APBN	
20.	Satrio Arga Effendi, S.E.	Analisis APBN	
21.	Savitri Wulandari, S.E.	Analisis APBN	
22.	Tio Riyono, S.E.	Analisis APBN	
23.	Damia Liana, S.E.	Analisis APBN	
24.	Memed Sobari	Staf Pusat Kajian Anggaran	
25.	Musbiyatun	Staf Pusat Kajian Anggaran	
26.	Hilda Piska Randini, S.I.P.	Staf Pusat Kajian Anggaran	
27.	HIKMATUL FITRI	Analisis APBN non-fungsional	
28.	Taufiq Hidarrahman	-	
29.	Emilia Octavia	-	
30.	Khairina	-	
31.	Laras Lintang A.	Analisis APBN Non Fungsional	
32.	Melissa Winarno		
33.	Fity Nur Agustiani	Analisis APBN	
34.	M. Rizal.F	-	
35.			

## Lampiran 6. Catatan Hasil Penyerahan Laporan



**Pusat Kajian Anggaran  
Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian  
Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia**

Jl. Jenderal Gatot Subroto Jakarta Kode Pos 10270  
Telp. (021) 5715730 Fax. (021) 5715933 Laman: [puskajiananggaran.dpr.go.id](http://puskajiananggaran.dpr.go.id)

### **CATATAN HASIL PENYERAHAN LAPORAN AKTUALISASI KEPADA ATASAN DAN MENTOR**

<u>Hari, Tanggal</u>	:	Senin, 7 Oktober 2019
<u>Pukul</u>	:	14.00 WIB
<u>Tempat</u>	:	Ruang Analis APBN Pusat Kajian Anggaran Gedung Sekretariat Jenderal & Badan Keahlian DPR RI
<u>Acara</u>	:	CPNS Menyerahkan Laporan Aktualisasi Kepada Atasan dan Mentor
<u>Narasumber</u>	:	1. Dr. Asep Ahmad Saefuloh, S.E., M.Si. 2. Slamet Widodo, S.E., M.E.

#### **I. PEMBUKAAN**

Calon Pegawai Negeri Sipil (CPNS) Analis APBN yang telah menyelesaikan laporan aktualisasi menyerahkan laporan aktualisasinya kepada atasan dan mentor sebagai bentuk pertanggungjawaban atas pelaksanaan aktualisasi yang telah dilakukan. Proses penyerahan laporan ini dilakukan pada hari Senin, 7 Oktober 2019 pukul 14.00 WIB, bertempat di Ruang Analis APBN Pusat Kajian Anggaran. Atasan dan mentor menerima laporan aktualisasi yang telah dibuat oleh CPNS.

## II. POKOK- POKOK HASIL PEMBAHASAN

Adapun dari pokok-pokok hasil konsultasi yang dilakukan tersebut, penulis mendapatkan beberapa saran dan masukan untuk perbaikan, antara lain:

- a) Tambahkan Cover untuk diunggah di *website*;
- b) Mengganti sumber data World Bank dengan lembaga dalam negeri;
- c) Memperindah tampilan grafik

## 3. PENUTUP

Demikianlah catatan atas hasil penyerahan laporan aktualisasi atas nama Tio Riyono dengan Kepala Pusat Kajian Anggaran, dan Koordinator Bidang Transfer Ke Daerah dan Dana Desa yang juga sekaligus sebagai mentor.

Jakarta, 7 Oktober 2019

Mengetahui,  
Mentor



Slamet Widodo, S.E., M.E.  
NIP. 196702181993021001

Mengetahui,  
Kepala Pusat Kajian Anggaran



Dr. Asep Ahmad Saefuloh, S.E., M.Si.  
NIP. 197109111997031005

## Lampiran 7. Kartu Kendali Mentor



Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian  
Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia

MENTOR

**KARTU KENDALI  
PROSES PEMBIMBINGAN AKTUALISASI ANTARA PESERTA DENGAN MENTOR  
PELATIHAN DASAR CPNS ANGKATAN.....  
TAHUN 2019**

Nama : TIO RIYONO, S.E.  
Instansi : SETJEN DAN BK PPR RI  
NIP. : 199501062019031002

Nama Mentor : SLAMET WIDODO, S. G., M. E.

No.	Tanggal Pembimbingan	Isu Pemasalahan yang Dibahas	Media Komunikasi	Rekomendasi Pembimbing	Tanda Tangan Mentor*
1	28-08-2019	Sumber Data	tatap muka	cek website Bank Indonesia	
2	6-10-2019	Tampilan Data	tatap muka	Serasikan dg data yg sudah ada di website PRA	
3					
4					
5					
6					
7					
8					
9					
10					
11					
12					
13					
14	Dst ..				

(\*) Pembimbingan yang sah adalah pembimbingan yang ditandatangani oleh Mentor

## Lampiran 8. Kartu Kendali Coach




Sekretariat Jenderal dan Badan Keahlian  
Dewan Perwakilan Rakyat Republik Indonesia

**COACH**

**KARTU KENDALI  
PROSES PEMBIMBINGAN AKTUALISASI ANTARA COACH DENGAN PESERTA  
PELATIHAN DASAR CPNS ANGKATAN.....  
TAHUN 2019**

Nama : Tio Riyanto, S.E.  
Instansi : SETJEN DAN BK DPR RI  
NIP. : 199501062019021001

Nama Coach : SULASI RONGIYATI, S.H., M.H.

No.	Tanggal Pembimbingan	Isu Permasalahan yang Dibahas	Media Komunikasi	Rekomendasi Pembimbing	Tanda Tangan Peserta
1	23-8-2019	Data Triple Deficit	tatap muka	Perbaiki sesuai masukan	
2	6-9-2019	Pengolahan Data	tatap muka	-Perbaikan	
3				ANAKA	
4				- Tambahkan	
5				metadada,	
6				keterangan	
7				cara	
8				peroleh	
9	8-10-2019	tahap akhir laporan	tatap muka	Perbaiki kesimpulan	
10					
11					
12					
13					
14	Dst..				

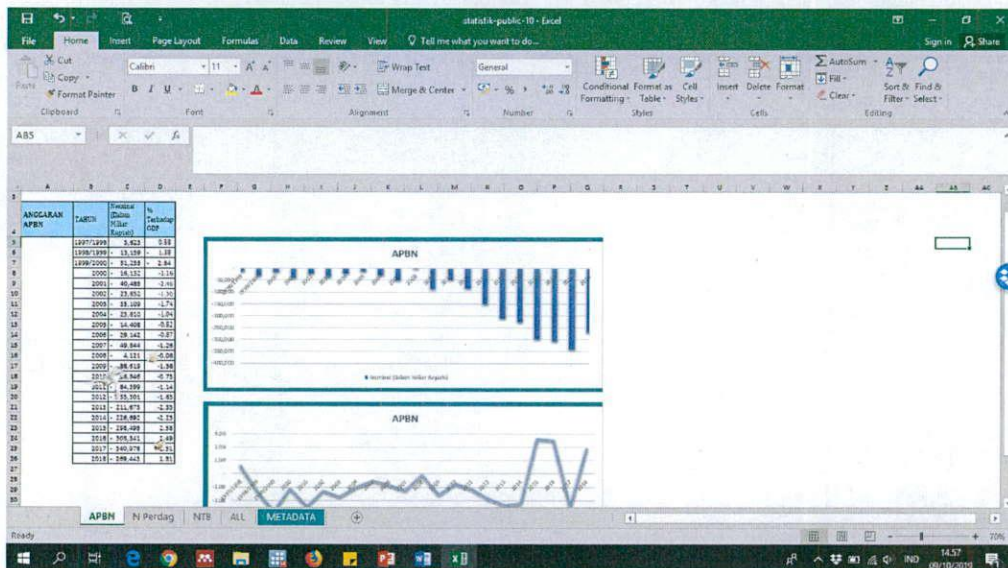
(\*) Pembimbingan yang sah adalah pembimbingan yang ditandatangani oleh Coach

Kepala Bidang Pelaksanaan  
Pusdiklat Setjen dan BK DPR RI

Rusmanto, SH., MH



## Lampiran 10. Tampak Data dalam format Microoft Excel



Indikator	Sumber	Perhitungan	Link
APBN	Kementerian Keuangan RI - Buku Postur APBN Indonesia Kementerian Keuangan RI - Portal Data APBN		<a href="https://www.anggaran.depkeu.go.id/content/publikasi/bukuh20posturh20apbn.pdf">https://www.anggaran.depkeu.go.id/content/publikasi/bukuh20posturh20apbn.pdf</a> <a href="https://www.data-apbn.kemkeu.go.id/Dataset/Detail/1029">https://www.data-apbn.kemkeu.go.id/Dataset/Detail/1029</a>
Neraca Perdagangan	Bank Indonesia -Buku Neraca Pembayaran, Konsep, Metodologi, dan Penerapan Bank Indonesia		<a href="https://www.kemendag.go.id/di/economic-profile/indonesia-trade-balance">https://www.kemendag.go.id/di/economic-profile/indonesia-trade-balance</a> <a href="https://www.bps.go.id/ine/TabungData/series/14388">https://www.bps.go.id/ine/TabungData/series/14388</a>
Neraca Transaksi Berjalan	Bank Indonesia - Buku Neraca Pembayaran, Konsep, Metodologi, dan Penerapan Bank Indonesia		<a href="https://www.bi.go.id/id/publikasi/neraca-pembayaran/Defa/1.aspx">https://www.bi.go.id/id/publikasi/neraca-pembayaran/Defa/1.aspx</a>
% Terhadap GDP	World Bank	$= \left( \frac{\text{Total Defisit atau Surplus}}{\text{GDP}} \times 100 \right) \%$	<a href="https://data.worldbank.org/country/indonesia">https://data.worldbank.org/country/indonesia</a>